

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Selain itu juga akan diberikan beberapa saran yang dapat berguna bagi pelaku usaha yang bergerak dalam bidang kuliner.

V.1 Kesimpulan

Terdapat beberapa kesimpulan yang dapat diberikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Kesimpulan ini merupakan jawaban atas perumusan masalah yang telah dibuat sebelumnya. Berikut ini merupakan beberapa kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini:

1. Orientasi kewirausahaan pada penelitian ini diukur menggunakan 3 indikator, yaitu faktor inovatif, proaktif, dan *risk-taking*. Faktor inovatif dan proaktif dibagi lagi menjadi 2 bagian, yaitu mengenai sikap dan tindakan. Sikap inovatif, sikap proaktif, dan tindakan proaktif pada pelaku usaha memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja usaha. Sedangkan tindakan inovatif tidak memiliki pengaruh signifikan jika di uji secara parsial. Dan faktor *risk-taking* tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja usaha. Dimana kinerja usaha pada penelitian ini diukur dengan tingkat pendapatan yang dimiliki oleh usaha.
2. Rekomendasi yang dapat diberikan pada pelaku usaha kuliner adalah dengan mengikuti pelatihan dan pendampingan yang dapat meningkatkan perilaku inovatif dan perilaku proaktif. Salah satu contoh pelatihan dan pengembangan yang dapat diikuti adalah pelatihan yang sering dilakukan masyarakat yang sering juga dikenal dengan PKM (pengabdian kepada masyarakat) yang bertujuan untuk membantu pelaku usaha menambah wawasan dan berpikir lebih terbuka mengenai peluang di pasar dan inovasi produk. Pelatihan yang diberikan merupakan pelatihan untuk meningkatkan perilaku inovatif mengenai kreativitas produk yang dapat memberikan nilai tambah pada produk atau penyuluhan mengenai SPP-IRT dan pelatihan untuk meningkatkan

perilaku proaktif seperti penyuluhan mengenai pemasaran produk pada sosial media dan penggunaan transaksi *cashless*. Selain pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan yang dimiliki pelaku usaha, perlu juga dilakukan pendampingan pada saat usaha melakukan praktik oleh mentor yang sudah memiliki pengalaman. Selain itu kemenparekraf saat ini juga memiliki beberapa program yang dapat diikuti oleh pelaku usaha untuk menunjang usaha, seperti program “*create*” dan platform “Kreatifood”.

V.2 Saran

Untuk saran yang dapat diberikan kepada pelaku usaha kuliner berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, adalah sebagai berikut. Pelaku usaha, disarankan untuk lebih meningkatkan pengetahuan yang dapat mendukung perilaku inovatif dan proaktif dalam usahanya, dengan cara mengikuti pelatihan-pelatihan yang dapat menunjang orientasi kewirausahaan dalam diri pelaku usaha dan mencoba mempraktikannya dalam usahanya. Selain itu berfikir lebih terbuka dengan perubahan pasar yang ada saat ini. Perilaku ini akan membuat pelaku usaha lebih *aware* terhadap keinginan pelanggan dan perilaku kompetitor. Dan mengikuti kegiatan-kegiatan yang disediakan oleh bekrak agar dapat memanfaatkan peluang-peluang yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin Umar, Z. (2014). Peran Kemampuan Manajemen dan Orientasi Pasar sebagai Mediasi Pengaruh Orientasi Kewirausahaan terhadap Kinerja Bisnis. Universitas Negeri Gorontalo. Diakses dari <https://repository.ung.ac.id/riset/show/2/998/peran-kemampuan-manajemen-dan-orientasi-pasar-sebagai-mediase-pengaruh-orientasi-kewirausahaan-terhadap-kinerja-bisnis-studi-pada-perusahaan-industri-kecil-pangan-di-provinsi-gorontalo.html#>
- Agresti, A. (2007). *An Introduction to Categorical Data Analysis Second Edition*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Bimo, S. (2017). Cara Uji Regresi Ordinal dengan SPSS. Tanggal akses 8 Juni 2020, diakses dari <http://www.statistikolahdata.com/2017/02/cara-uji-regresi-ordinal-dengan-spss.html>,.
- Calantone, R.J., Çavuşgil, S. T. and Y, Zhao. (2002). Learning Orientation, Firm Innovation Capability, and Business performance. *Journal of Industrial Marketing Management*.
- Chadwick, Barnett, T. and Dwyer, S. (2004). Entrepreneurial Orientation, Organizational Culture and Firm Performance: An Empirical Study in The Banking Industry. *Journal of Management*.
- Covin, J. G. and Slevin, D. P. (1991). A conceptual model of entrepreneurship as firm behavior. *Entrepreneurship Theory and Practice* 16 , pp. 7-25.
- Fairoz, F., Hirobumi, T., Tanaka, Y. (2010). Entrepreneurial Orientation and Business Performance of Small and Medium Scale Enterprises of Hambantota District Sri Lanka. *Asian social science*, Volume 6, No.3
- Fitria,R. (2020). Kuliner New Normal. Diakses tanggal 10 Juli 2020, diakses pada <https://food.detik.com/info-kuliner/d-5033657/kangen-mie-ayam-bakso-pesan-saja-paketan-mie-ayam-frozen-di-5-tempat-ini>.
- Glancey, K., Greig, M., and Pettigrew, M. (1998). Entrepreneurial Dynamics in Small Business Service Firms. *International Journal of Entrepreneurial Behaviour and Research*, Vol. 4, No.3

- Hanifah. (2011). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Budaya Organisasi dan Strategi Bisnis terhadap Kinerja Perusahaan. Progam Studi S1 Akutansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ekuitas. Diakses pada <http://eprints.unisbank.ac.id/531/2/ARTIKEL-58.pdf>
- Hosmer, D. W., Lemeshow, S., dan Sturdivant, R. (2000). *Applied Logistic Regression 2nd edition*. New York: John Willey and Sons.
- Hughes, M. dan Morgan, R. E. (2007). Deconstructing the relationship between entrepreneurial orientation and business performance at the embryonic stage of firm growth. *Industrial Marketing Management Journal*. pp. 651–661.
- Jauch, L. R. and Glueck, W. F. (1988). *Business Policy and Strategic Management*. New York: McGraw Hill.
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI. (2014). *Ekonomi Kreatif: Kekuatan Baru Indonesia Menuju 2025*. Jakarta: Ruru Corps.
- Kleinbaum, D.G. & Klein, M. (2010). *Logistic Regression: A Self Learning Text (3rd ed)*. New York: Springer.
- Kraus, J. P., Hughes, Hosman. (2010). Entrepreneurial orientation And the Business Performance Of SMEs: a quantitative. Study From The Netherlands. 161–182. DOI: 10.1007/s11846-011-0062-9.
- Kusumawati, R. (2010). Pengaruh Karakteristik Pimpinan dan Inovasi Produk Baru terhadap Kinerja Perusahaan untuk Mencapai Keunggulan Bersaing Berkelanjutan. Universitas Wahid Hasyim. Diakses pada <https://media.neliti.com/media/publications/56987-ID-pengaruh-karakteristik-pimpinan-dan-inov.pdf>
- Lee, S. M. dan Peterson, S. J. (2000). Culture, Entrepreneurial Orientation and Global Competiveness. *Journal of Word Business* 35. Vol. 5(3), pp. 83-109.
- Lee, D. Y. dan Tsang, E. W. K. (2001). The Effects of Entreprenurial Personality Backround and Net work Activities on Venture Growth. *Journal of Management Studies*. Volume 38, Issue 4. <https://doi.org/10.1111/1467-6486.00250>
- Lim, S. (2002). *Entrepreneurial Orientation And The Performance Of Service Business*. St, Mary"S University. San Antonio. <https://doi.org/10.1007/s11628-008-0051-5>

- Lin, C. Y. & Kuo, T. H. (2007). The mediate effect of learning and knowledge on organizational performance. *Industrial Management & Data Systems*, 107(7), 1066 -1083. <https://doi.org/10.1108/02635570710816748>
- Lumpkin, G. T. dan Dess, G. G. (1996). Clarifying the entrepreneurial orientation construct and linking it to performance. *Academy of Management Review Journal*. Vol. 21, No. 1, pp. 135-172. DOI: 10.2307/258632
- Lumpkin, G. T. dan Dess, G. G. (2001). Linking two dimensions of entrepreneurial orientation to firm performance: The moderating role of environment and industry life cycle. *Journal of Business Venturing*. Volume 16(5), Pages 429-451. [https://doi.org/10.1016/S0883-9026\(00\)00048-3](https://doi.org/10.1016/S0883-9026(00)00048-3)
- Mahmood, R. and Hanafi, N. (2013). Entrepreneurial Orientation and Business Performance of Women - Owned Small and Medium Enterprises in Malaysia: Competitive Advantage as a Mediator. *International Journal of Business and Social Science*. Vol. 4, No. 1. Diakses pada http://www.ijbssnet.com/journals/Vol_4_No_1_January_2013/9.pdf
- Miller and Friesen. (1982). Innovation in Conservative and Entrepreneurial Firms: Two Models of Strategic Momentum. *Strategic Management Journal*. Volume 3, Issue 1. <https://doi.org/10.1002/smj.4250030102>
- Munizu, M. (2010). Pengaruh Faktor-Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil (UMK) di Sulawesi Selatan. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan Universitas Hasanuddin*. Vol 12, No 1 <https://doi.org/10.9744/jmk.12.1.pp.%2033-41>
- Munaf, T. & Pesik, R. J. (2019). *Ekonomi Kreatif outlook 2019*. In Badan Ekonomi Kreatif. Jakarta: Badan Ekonomi Kreatif
- Norusis, M. J. (2011). *IBM SPSS Statistics 19 Advanced Statistical Procedures Companion*. New Jersey: Prentice Hall.
- Rosiadi, A., Surbakti, S., Husjakarsih, I. (2016). *Laporan Analisis Klasifikasi Aktivitas Ekraf Dalam KBLI 2015*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Sangen, M. (2005). *Pengaruh Orientasi Kewirausahawan, Orientasi Pasar dan Budaya Terhadap Kinerja Usaha Kecil Etnis Cina, Bugis, Jawa, dan Banjar (Studi Pada Industri Pengolahan Pangan di Kalomantan Selatan)*. Master thesis, Universitas Brawijaya Malang.
- Subdikerktorat Statistik Komunikasi dan Teknologi Informasi. (2016). *Profil Usaha/Perusahaan 16 Subsektor Ekraf Berdasarkan Sensus Ekonomi*

- 2016 (SE2016). Jakarta: Badan Pusat Statistik. Diakses pada www.bekraf.go.id.
- Suci. (2008). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Dinamika Lingkungan, Kemampuan Manajemen serta Strategi Bisnis Terhadap Kinerja Disertasi. Universitas Brawijaya, Malang.
- Suharni, L., Haryanto, D. & Agustar, S. Y. (Eds.). (2016). Laporan Analisis Klasifikasi Aktivitas Ekraf Dalam Kbli 2015. Badan Pusat Statistik.
- Syurka, R. (2019, September 27). Kontribusi Industri Kreatif terhadap PDB 2019 Diproyeksikan 7.55%. Diakses Juni 2020, <https://investor.id/business/kontribusi-industri-kreatif-terhadap-pdb-2019-diproyeksikan-755>.
- UNCTAD. (2008). Creative Economy Report 2008. The Challenge of Assessing the Creative Economy: towards Informed Policy-making. In Harvard Business Review. <https://doi.org/10.1016/j.respol.2005.04.009>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24. (2019). In Undang-undang Republik Indonesia. Diakses pada https://sipuu.setkab.go.id/PUUdoc/175974/UU_Nomor_24_Tahun_2019.pdf
- Wahyuni, S., Sunarto. S., Sabandi, M., Santika, V. (2018). Pelatihan Orientasi Kewirausahaan Untuk Meningkatkan Keinovasian pada Usaha Makanan Tradisioanl di Desa Sindurejo, Kecamatan Tokoh, Kabupaten Grobogan. Pendidikan Ekonomi, Universitas Sebelas Maret Surakarta. Diakses dari <https://docplayer.info/133323891-Pelatihan-orientasi-kewirausahaan-untuk-meningkatkan-keinovasian-pada-usaha-makanan-tradisional-di-desa-sindurejo-kecamatan-toroh-kabupaten-grobogan.html>.
- Wanda, G. (2020). 5 Coffee Shop yang Punya Satu Liter Kopi Buat Teman WFH. Diakses tanggal 12 Juni 2020, diakses pada <https://www.qraved.com/journal/editors-pick/5-coffee-shop-yang-punya-satu-liter-kopi-buat-teman-wfh>.
- Wardi, Y., Susanto, P., & Hamka Kampus, J. (2015). Analisis Orientasi Kewirausahaan pada Kinerja Perusahaan: Studi Empiris pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Sumatera Barat (Issue c). Universitas Negri Padang. Diakses pada http://fe.unp.ac.id/sites/default/files/unggahan/2.%20Yunia%20Wardi%2C%20Perengki%20Susanto%20%28hal%20143-151%29_0.pdf

Wiklund, J. (1999). The Sustainability of the Entrepreneurial Orientation-Performance Relationship. *Journal Entrepreneurship Theory and Practice* 24. <https://doi.org/10.1177/104225879902400103>